

ABSTRAK

DEVI KRISTINA HUTAGALUNG (NIM: 8166176004). Efek Model *Scientific Inquiry* dan Rasa Ingin Tahu terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa SMA. Tesis. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan proses sains siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Scientific Inquiry* lebih baik daripada pembelajaran konvensional, untuk mengetahui keterampilan proses sains siswa yang memiliki rasa ingin tahu diatas rata-rata lebih baik daripada siswa yang memiliki rasa ingin tahu dibawah rata-rata, untuk mengetahui interaksi antara model pembelajaran *Scientific Inquiry* dengan rasa ingin tahu terhadap keterampilan proses sains siswa. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen* dengan desain two group pretes postes design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 4 Medan Semester I tahun ajaran 2018/2019. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *Cluster Random Class*, yaitu sebanyak 2 kelas yang berjumlah 72 orang. Kelas XI MIA 3 sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan model pembelajaran *Scientific Inquiry* terdiri dari 36 orang siswa, sedangkan kelas XI MIA 5 sebagai kelas kontrol diajarkan dengan pembelajaran konvensional terdiri dari 36 orang siswa. Instrumen penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu instrumen keterampilan proses sains yang terdiri dari 10 soal dalam bentuk essay tes, dan instrumen rasa ingin tahu terdiri dari 20 soal dalam kuisisioner. Data yang dihasilkan, dianalisis dengan menggunakan Anava dua jalur. Nilai rata-rata Postes Keterampilan Proses Sains dengan model pembelajaran *Scientific Inquiry* sebesar 72,84 sedangkan model pembelajaran konvensional sebesar 72,29. Hal ini bahwa pembelajaran dengan *Scientific Inquiry* dengan rasa ingin tahu lebih baik daripada model pembelajaran konvensional.

Kata kunci : Model *Scientific Inquiry*, Konvensional, Rasa Ingin Tahu, dan Keterampilan Proses Sains.

ABSTRACT

DEVI KRISTINA HUTAGALUNG (NIM: 8166176004). The Effect Of *Scientific Inquiry* and Curiosity on Student's Science Process Skills. A Thesis. Medan: Post Graduate Program State University of Medan, 2017.

This research aimed to determine whether students on science process skills that were learned by *Scientific Inquiry* model will be better than conventional learning, to know whether the science process skills of students who have curiosity above average was better than students who have curiosity below the average, to find whether there was an interaction between instructional *Scientific Inquiry* model with curiosity on students process science skill. This research was quasi experiment research with two group pretest-posttest design. The research population was the whole of the XIth grade of SMA Negeri 4 Medan, 1st semester of 2018/2019 academic year. The sample of research were taken by cluster random class, consist of 72 students. Class XI MIA 3 was experiment class, consists of 40 students learned by *Scientific Inquiry*. Class XI MIA 5 was control class, consists of 36 students taught conventional learning. The instruments consists of two types namely: essay test science process skill consists of 10 questions and essay test of curiosity consists of 20 questioner. The analyzing of data used Anava two ways. The average value of the science Process Skills Postes with *Scientific Inquiry* learning model of conventional learning model is whereas 72.84 amounted to 72.29. *Scientific Inquiry* and conventional learning with curiosity in an effort to improve students' science process skills.

Keyword : *Scientific Inquiry* Model, Conventional, Curiosity, and Science Process Skill.